

## **ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA KOPERASI PRIMA UMEGA KOTA PEKANBARU**

**Oleh :** Ririn Mifturahmah  
ririnmifturahmah@gmail.com

**Pembimbing:** Ruzikna

Program Studi Administrasi Bisnis - Jurusan Ilmu Administrasi  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293  
Telp/Fax. 0761-63277

### ***Abstract***

*This research aims to know and analyze the financial performance standards of the liquidity ratio, solvency, activity and profitability of the cooperative trade and services Prima Umega Pekanbaru city during the period of 2014-2018. This research uses secondary data in the form of data obtained by authors through, manual report and financial statements of trade cooperatives and services Prima Umega Kota Pekanbaru as required researchers for the analysis of liquidity, solvency, activity and profitability. The results of the analysis showed that the financial statements of trade cooperatives and services of Prima Umega 2014-2018 period based on the liquidity Ratio, solvency, activity and profitability are: 1) The liquidity ratio analysis, current Ratio gets the predicate "bad", and at the cash Ratio got the predicate "bad"; 2) analysis of the solvency ratio, debt to total assets ratio received a "very good" predicate, and debt to equity ratio received a "good" predicate; 3) Activity ratio analysis, total assets turnover ratio gets "bad" predicate; Analysis of the activity ratio, the total assets turnover ratio received a predicate "Bad" and the working capital turnover ratio received a predicate "Bad"; 4) The analysis of the profitability ratio, return on asset gets the predicate "good enough", return on equity gets the predicate "less good" and Net Profit Margin gets the predicate "very good".*

*Keyword : Financial Performance, Liquidity, Solvency, Activity, and Profitability.*

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Perkembangan perekonomian dunia yang pesat menuntut pengelolaan usaha yang baik. Perkembangan perekonomian memerlukan program pembangunan yang terarah dan terencana untuk mencapai sasaran pembangunan. Berbagai usaha yang dilakukan oleh pemerintah untuk membangun perekonomian Indonesia yaitu dengan membangun tiga pilar badan usaha perekonomian Indonesia yakni: Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), dan Badan Usaha Koperasi.

Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip koperasi sekaligus melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. (2) Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi. Koperasi merupakan badan usaha atau hukum yang berlandaskan asas kekeluargaannya dalam menjalankan kegiatan koperasi dan koperasi menunjang kehidupan masyarakat dan anggotanya (Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 Pasal 1 Ayat 1 dan 2 ).

Kemajuan perekonomian di Indonesia pada saat ini sudah sangat berkembang dan dapat dikatakan sudah maju, hal ini dilihat dari peningkatan pertumbuhan ekonomi dan pendapatan nasional. Hal inilah yang mendorong pelaku koperasi harus meningkatkan kinerjanya dan mempertahankan kelangsungan koperasi serta meningkatkan kesejahteraan anggotanya.

Koperasi merupakan perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis ( Rudianto, 2010:3 ). Koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat selain itu adanya kontribusi yang adil terhadap modal yang dibutuhkan dimana tiap anggota koperasi menerima resiko dan manfaat secara seimbang.

Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, seseorang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi berdiri berdasarkan kepada landasan hukum yang berlaku di Indonesia. Koperasi merupakan salah satu badan usaha yang berperan dalam meningkatkan kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat umum.

Kinerja keuangan adalah penilaian kondisi keuangan yang menjadi prestasi perusahaan yang memerlukan analisis dengan beberapa tolak ukur seperti rasio dan indeks sehingga dua data keuangan bisa terhubung antara satu dengan yang lain ( Sawir, 2005:6 ).

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia ( Ridwan, 2012: 137 ). Untuk mengukur rasio likuiditas dapat menggunakan rasio

lancar/*current ratio* dan rasio kas/*cash ratio*. Rasio likuiditas ini dapat mengukur kemampuan perusahaan/koperasi untuk menghasilkan kas dalam jangka pendek untuk memenuhi kewajibannya dan bergantung pada arus kas perusahaan serta komponen asset dan kewajiban lancarnya.

Rasio Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya, perusahaan yang tidak solvable adalah perusahaan yang total hutangnya lebih besar dibandingkan total asetnya ( Kuswandi, 2006: 182 ). Rasio yang digunakan dalam rasio solvabilitas yaitu *Debt to Assets Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya. Rasio aktivitas dipakai untuk melihat ukuran tingkat efektivitas perusahaan dalam mempergunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut (Kasmir, 2013:114). Rasio yang digunakan yaitu *Total Asset Turnover* dan *Working Capital Turnover Ratio*. Rasio aktivitas menunjukkan bagaimana sumber daya telah dimanfaatkan secara optimal, kemudian dengan cara membandingkan rasio aktivitas maka dapat diketahui tingkat efisiensi perusahaan/koperasi.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan ( Kasmir, 2014:115 ). Rasio yang digunakan yaitu *Return*

*On Assets*, *Return On Equity* dan *Net Profit Margin*. Rasio Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan/koperasi untuk menghasilkan laba yang diperoleh dari penjualan dan pendapatan. Rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

Koperasi memiliki berbagai macam kegiatan didalam usahanya, namun kegiatan keuangan merupakan salah satu kegiatan penting dalam koperasi. Keuangan suatu koperasi berkaitan dengan pengelolaan penggunaan dana dan pengelolaan sumber-sumber dana. Untuk mengetahui sejauh mana kinerja keuangan koperasi untuk mencapai tujuannya, maka penting untuk melakukan penilaian laporan keuangan.

Koperasi Prima Umega merupakan sebuah badan usaha ekonomi dan dioperasikan oleh seseorang demi kepentingan bersama. Koperasi Prima Umega melakukan kegiatan dengan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan. Koperasi ini berada dalam naungan Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru yang berdiri pada tanggal 12 November 1998. Pendirian Koperasi Prima Umega ini dikukuhkan dalam akta pendirian koperasi dengan SK Badan Hukum Nomor : 25/BH/KDK.46/1.2/XI/1998 tanggal 12 November 1998.

Koperasi Prima Umega memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dengan adanya pembagian Sisa Usaha koperasi dikelola berdasarkan asas dan prinsip serta tujuan-tujuan yang ingin dicapai, utamanya untuk meningkatkan kesejahteraan para anggotanya. Koperasi ini termasuk

dalam jenis koperasi serba usaha yang bergerak dalam bidang jasa dan perdagangan. Dalam bidang jasa, koperasi ini melaksanakan kegiatan jasa sewa kantin, jasa barang dan unit simpan pinjam yang melayani kebutuhan anggota baik anggota yang ada pada Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru maupun diluar sedangkan dalam bidang perdagangan melakukan penjualan barang sesuai kebutuhan anggota dan penjualan buku-buku administrasi koperasi.

Koperasi Prima Umega memiliki sejumlah keanggotaan yang terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS), tenaga honorer didalam dinas koperasi dan ukm serta anggota non PNS diluar dinas koperasi dan ukm kota pekanbaru. Jumlah anggota tersebut mengalami perubahan dan perkembangan dalam setiap tahunnya. Berikut merupakan tabel perkembangan anggota koperasi prima umega di kota pekanbaru.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dilatar belakang, maka rumusan masalah yang akan dijadikan bahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah analisis kinerja keuangan pada koperasi prima umega pekanbaru?”

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kinerja keuangan pada Koperasi Prima Umega Pekanbaru.

### **Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan tujuan masalah, maka berikut ini manfaat dari penelitian yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Dapat memperoleh pengetahuan dan wawasan yang mendalam mengenai kinerja keuangan ditinjau dari rasio keuangan pada koperasi prima umega pekanbaru.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pihak Perusahaan**

Bagi pihak koperasi, penelitian ini bisa sebagai bahan masukan bagi koperasi yang bersangkutan untuk melakukan peningkatan kinerja keuangan dimasa yang akan datang.

#### **b. Bagi Penulis**

Dapat memberikan tambahan wacana, pengetahuan dan daya analisis yang relevan untuk meningkatkan kompetensi, kecerdasan intelektual dan emosional.

#### **c. Bagi Pembaca**

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur dan menjadi referensi yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian lainnya.

### **Kerangka Teori**

#### **1. Koperasi**

Menurut Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 Pasal Ayat 1 dan 2 menyatakan (1) Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip koperasi sekaligus melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas asas kekeluargaan. (2) Perkoperasian adalah segala sesuatu yang menyangkut kehidupan koperasi.

Menurut Rudianto (2010:3) Koperasi merupakan perkumpulan orang yang secara sukarela mempersatukan diri untuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis. Koperasi memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat selain itu adanya kontribusi yang adil terhadap modal yang dibutuhkan dimana tiap anggota koperasi menerima resiko dan manfaat secara seimbang.

Koperasi adalah suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum yang tidak merupakan konsentrasi modal, dengan ketentuan yaitu Berazaskan kekeluargaan (gotong royong).

## **2. Laporan Keuangan**

Laporan keuangan berisikan data-data yang menggambarkan keadaan keuangan suatu perusahaan pada periode tertentu sehingga pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan perusahaan dapat mengetahui keadaan keuangan dari laporan keuangan yang disusun dan disajikan oleh perusahaan.

Menurut Munawir (2010:5) pada umumnya laporan keuangan itu terdiri dari neraca dan perhitungan laba rugi serta laporan perubahan ekuitas. Neraca menunjukkan atau menggambarkan jumlah aset, kewajiban dan ekuitas dari suatu perusahaan pada tanggal tertentu. Perhitungan berupa laporan laba-rugi memperlihatkan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan dan beban yang terjadi selama periode tertentu. Sedangkan laporan perubahan ekuitas menunjukkan sumber dan penggunaan atau alasan-

alasan yang menyebabkan perubahan ekuitas perusahaan.

## **3. Analisis Laporan Keuangan**

Analisis laporan keuangan pada dasarnya merupakan perhitungan rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan perusahaan di masa lalu, saat ini dan di masa yang akan datang. Analisis dan interpretasi laporan keuangan merupakan suatu proses untuk membantu memecahkan masalah dan sekaligus menjawab masalah-masalah yang timbul dalam suatu organisasi perusahaan maupun organisasi yang tidak bertujuan untuk memperoleh laba.

Menurut Harahap (2009:190) mengungkapkan bahwa analisis laporan keuangan berarti menguraikan akun-akun laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara yang satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun data non-kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis ini memiliki data yang berupa angka maupun kata-kata.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan merupakan proses untuk mempelajari data-data keuangan agar dapat dipahami dengan mudah untuk mengetahui posisi keuangan dan kondisi atau kinerja perusahaan, sehingga analisis laporan keuangan dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

#### 4. Analisis Rasio Keuangan

Analisa rasio adalah suatu metode analisa untuk mengetahui hubungan pos-pos tertentu dalam neraca atau laporan laba rugi secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut. Analisis rasio keuangan merupakan bentuk atau cara umum yang digunakan dalam analisis laporan keuangan.

#### 5. Jenis – Jenis Rasio Keuangan

Menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/XI/2006 tentang Pedoman penilaian koperasi berprestasi menyebutkan bahwa analisis rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan pada koperasi meliputi rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, *aktivitas* dan *profitabilitas*.

##### 1. Rasio Likuiditas (*Liquidity Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Rasio ini dapat diukur dengan cara sebagai berikut :

###### a. Rasio lancar (*Current Ratio*)

Sebagai alat ukur untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang akan jatuh tempo terhadap aktiva lancar yang tersedia.

###### b. Rasio kas (*Cash Ratio*)

Rasio kas merupakan kemampuan kas dan surat berharga yang dimiliki perusahaan untuk menutup hutang lancar. Setara kas yaitu bank dan surat berharga. Rasio

ini paling akurat untuk memenuhi kewajiban jangka pendek karena hanya memperhitungkan komponen aktiva lancar yang paling likuid.

##### 2. Rasio Solvabilitas (*Solvency Ratio*)

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari perusahaan dalam memenuhi semua kewajiban baik itu periode jangka pendek maupun jangka panjang.

Rasio ini dapat diukur dengan cara sebagai berikut :

###### a. *Debt to Total Asset Ratio* (DAR)

Rasio ini dapat mengukur seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Rasio ini menggunakan rumus sebagai berikut:

###### b. *Debt to Quity Ratio* (DER)

Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan total hutang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan.

##### 3. Rasio Aktivitas (*Activity Ratio*)

Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan. Rasio ini dapat diukur menggunakan rasio:

###### a. *Total Assets Turnover Ratio*/ Perputaran Total Aktiva

Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki dan mengukur beberapa jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk dan jasa. Rasio ini rasio efisiensi yang mengukur efisiensi penggunaan aset perusahaan terhadap penjualan produk.

b. *Working Capital Turnover Ratio*/Perputaran Modal Kerja

Perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) merupakan rasio yang mengukur aktivitas bisnis terhadap kelebihan aktiva lancar atas kewajiban lancar serta menunjukkan banyaknya penjualan (dalam rupiah) yang dapat diperoleh perusahaan untuk tiap rupiah modal kerja.

4. **Rasio Profitabilitas ( *Profitability Ratio* )**

Rasio ini merupakan sebagai hasil dari tingkat imbalan atau perolehan keuntungan (profit) dengan membandingkan antara penjualan atau aktiva. Beberapa jenis rasio profitabilitas yaitu sebagai berikut :

a. *Return on Asset ( ROA )* / Tingkat pengembalian total aktiva

ROA menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan.

b. *Return on Equity (ROE)* / tingkat pengembalian ekuitas saham biasa

ROE menunjukkan kemampuan perusahaan

untuk menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan.

c. *Net Profit Margin (NPM)*

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah pajak terhadap pendapatan yang diperoleh dari penjualan yang dilakukan perusahaan.

5. **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan adalah hasil kerja berbagai bagian dalam suatu perusahaan yang bisa dilihat pada kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu terkait aspek penghimpunan dan penyaluran dana yang dinilai berdasarkan indikator kecukupan modal, likuiditas, dan profitabilitas perusahaan.

Menurut Munawir (2010:30) bahwa Kinerja Keuangan perusahaan merupakan satu diantara dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa rasio keuangan perusahaan. Pihak yang berkepentingan sangat memerlukan hasil dari pengukuran kinerja keuangan perusahaan untuk dapat melihat kondisi perusahaan dan tingkat keberhasilan perusahaan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

**Konsep Operasional**

Untuk menghindari keraguan dan kesalahpahaman dalam pengertian konsep-konsep yang ada dalam penelitian ini, maka dibuatlah batasan-batasan tentang konsep operasional yang memudahkan pembahasan. Konsep operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil akhir dari proses pencatatan transaksi keuangan suatu perusahaan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan tersebut pada satu periode akuntansi dan merupakan gambaran umum mengenai kinerja suatu perusahaan.
2. Rasio likuiditas adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aset lancar yang tersedia.
3. Rasio solvabilitas adalah suatu rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangannya bila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
4. Rasio aktivitas adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.
5. Rasio profitabilitas adalah suatu rasio yang bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu.
6. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilkukn untuk melihat sejauh mana perusahaan telah dilaksanakan dengan menggunakan aturan – aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

### Teknik Pengukuran

Menurut Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia

No.06/Per/M.KUKM/XI/2006 tentang Pedoman penilaian koperasi berprestasi menyebutkan bahwa analisis rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan pada koperasi meliputi rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, *aktivitas* dan *profitabilitas*.

#### 1. Rasio Likuiditas

Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek, terdiri dari :

##### a. Current Ratio

$$\frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

##### b. Cash Ratio

$$\frac{\text{kas+setara kas}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

#### 2. Rasio Solvabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi segala kewajiban keuangan apabila perusahaan tersebut dilikuidasikan.

##### a. Debt To Assets Ratio

$$\frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

##### b. Cash Ratio

$$\frac{\text{total hutang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

#### 3. Rasio Aktivitas

Mengukur kemampuan perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjang aktivitas perusahaan.

##### a. Total Assets Turnover Ratio

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{total aktiva}} \times 1 \text{ kali}$$

##### b. Working Capital Turnover Ratio

$$\frac{\text{Pendapatan}}{\text{aktiva lancar-hutang lancar}} \times 1 \text{ kali}$$

#### 4. Rasio Profitabilitas

Mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

##### a. Return On Assets

$$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

##### b. Return On Equity

$$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

##### c. Net Profit Margin

$$\frac{\text{Sisa Hasil Usaha}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Untuk mengiterprestasikan rasio tersebut digunakan standar pengukuran dari Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.06/Per/M.KUKM/XI/2006 tentang Pedoman penilaian koperasi berprestasi menyebutkan bahwa analisis rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan pada koperasi meliputi rasio *likuiditas*, *solvabilitas*, *aktivitas* dan *profitabilitas* yang tersaji dalam tabel I.7.

**Tabel I.7**  
Standar pengukuran rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas koperasi

Rasio Keuangan	Komponen Rasio	Standar	Nilai Kinerja
Likuiditas	Current Ratio	200% - 250%	Sangat baik
		175% - <200%	Baik
		250% - 275%	Cukup baik
		150% - <175%	
Solvabilitas	Capital Ratio	atau 275% - 300%	Kurang baik
		125% - <150%	
		<150%	

		atau 300% - 325%	
		<125%	Buruk
		atau > 325%	
Cash Ratio		10% - 15%	Sangat baik
		16% - 20%	Baik
		21% - 25%	Kurang baik
Solvabilitas	Debt to Total Asset Ratio (DAR)	≤10%	Buruk
		atau ≥25%	
		<40%	Sangat baik
Aktivitas	Total Asset Turnover Ratio	>40%	Baik
		50%	Cukup baik
		>50%	Kurang baik
Profitabilitas	Debt to Equity Ratio (DER)	60%	Buruk
		60% - 80%	
		>80%	
Aktivitas	Debt to Equity Ratio (DER)	<70%	Sangat baik
		>70%	Baik
		100%	Cukup baik
Aktivitas	Total Asset Turnover Ratio	>100%	Kurang baik
		150%	Buruk
		>150%	
Aktivitas	Total Asset Turnover Ratio	>200%	
		≥3,5 kali	Sangat baik
		2,5 kali - 3,5 kali	Baik
Aktivitas	Total Asset Turnover Ratio	1,5 kali - 2,5 kali	Cukup baik
		1 kali - 1,5 kali	Kurang baik
		<1 kali	Buruk
Aktivitas	Total Asset Turnover Ratio	≥12 kali	
		10 kali - <10 kali	Sangat baik
		8 kali - <10 kali	Baik
Aktivitas	Total Asset Turnover Ratio	6 kali - <8 kali	Cukup baik
		<6 kali	Kurang baik
			Buruk
Profitabilitas	Return on Asset (ROA)	>10%	Sangat baik
		7% - <10%	Baik
		3% - <7%	Cukup baik
Profitabilitas	Return on Equity (ROE)	1% - <3%	Kurang baik
		<1%	Buruk
		>21%	Sangat baik
Profitabilitas	Return on Equity (ROE)	15% - <21%	Baik
		9% - <15%	Cukup baik
		3% - <9%	Kurang baik
		<3%	Buruk

<b>Net Profit Margin (NPM)</b>	<b>&gt;15%</b>	<b>Sangat baik</b>
	<b>10% - &lt;15%</b>	<b>Baik</b>
	<b>5% - &lt;10%</b>	<b>Cukup baik</b>
	<b>1% - &lt;5%</b>	<b>Kurang baik</b>
	<b>&lt;1%</b>	<b>Buruk</b>

Sumber: Peraturan Menteri Koperasi dan UKM Republik Indonesia (2006)

## Metode Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru di bawah naungan Dinas Koperasi UKM Kota Pekanbaru di Jl. Teratai No. 83A Pekanbaru dan waktu penelitian dimulai sejak 29 Oktober 2019 sampai selesai. Koperasi Prima Umega Pekanbaru dipilih sebagai objek penelitian karena peneliti ingin mengetahui bagaimanakah kinerja keuangan perusahaan dilihat dari rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas.

### 2. Jenis dan Sumber Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumenter yaitu data laporan keuangan yang terdiri dari laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas pada Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru.

#### b. Sumber Data

##### 1. Data Primer

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Data primer secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dalam penelitian ini yang termasuk data primer antara lain: berupa keterangan dari manajer

mengenai kondisi kinerja keuangan pada koperasi prima umega kota pekanbaru.

### 2. Data Sekunder

Merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Dalam penelitian ini yang termasuk data sekunder adalah berupa laporan keuangan berupa laporan rugi laba dan neraca.

#### d. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi.

#### e. Teknik Analisis Data

Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data-data keuangan yang berhubungan dengan penelitian dari data neraca dan laba rugi.
2. Melakukan perhitungan dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio yang digunakan pada rasio likuiditas yaitu *current ratio* dan *cash ratio*.
3. Melakukan perhitungan dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio solvabilitas. Rasio yang digunakan pada rasio likuiditas yaitu *debt to tota*

*assets ratio* dan *debt to equity ratio*.

4. Melakukan perhitungan dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio aktivitas. Rasio yang digunakan pada rasio likuiditas yaitu *total assets turnover ratio* dan *working capital turnover ratio*.
5. Melakukan perhitungan dan menganalisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio profitabilitas. Rasio yang digunakan pada rasio likuiditas yaitu *return on assets ratio*, *return on equity ratio* dan *net profit margin ratio*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Perhitungan analisis kinerja keuangan pada Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru dilakukan dengan berpedoman kepada standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Koperasi Berprestasi. Standar tersebut berguna untuk mengetahui tingkat kinerja koperasi dalam suatu periode tertentu. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru. Berikut ini merupakan analisis kinerja keuangan pada Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru :

**Tabel 3.2**  
**Rekapitulasi Analisis Kinerja Keuangan Pada Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru Periode 2014-2018**

No (1)	Rasio (2)	2014 (3)	2015 (4)	2016 (5)	2017 (6)	2018 (7)	Rata-Rata (8)	Nilai (10)	Kinerja (13)
1.	Likuiditas								
	<i>Current Ratio</i>	294,83%	236,42%	548,57%	508,67%	271,01%	371,92%	20	Buruk
	<i>Cash Ratio</i>	99,21%	117,13%	149,25%	107,95%	83,62%	111,43%	20	Buruk
2.	Solvabilitas								
	<i>Debt to Total Asset Ratio</i>	31,55%	51,30%	32,07%	31,50%	49,91%	39,26%	100	Sangat baik
	<i>Debt to Equity Ratio</i>	46,20%	105,35%	47,22%	46%	99,67%	68,88%	80	Baik
3.	Rasio Aktivitas								
	<i>Total Assets Turnover</i>	0,22 kali	0,48 kali	0,20 kali	0,18 kali	0,11 kali	0,23 kali	20	Buruk
	<i>Working Capital Turnover</i>	0,36 kali	0,88 kali	0,26 kali	0,25 kali	0,40 kali	0,43 kali	20	Buruk
4.	Rasio Profitabilitas								
	<i>Return On Assets</i>	7,73%	5,71%	6,85%	4,98%	2,50%	5,55%	60	Cukup baik
	<i>Return on Equity</i>	11,32%	11,73%	7,69%	7,27%	5%	8,60%	40	Kurang baik
	<i>Net Profit Margin</i>	35,13%	11,80%	33,17%	27,21%	21,24%	25,71%	100	Sangat baik
Total								460	

Sumber: Data Olahan 2020

Berdasarkan hasil rekapitulasi pada tabel III.2 kinerja keuangan pada Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru tahun 2014-2018 dikategorikan kurang baik. Perhitungan nilai koperasi tersebut dilakukan berdasarkan standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang Pedoman Koperasi Berprestasi dimana nilai koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru diperoleh berkisar antara 40-60 yaitu sebesar 51,5. Kinerja keuangan pada Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru dinilai menggunakan rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* dan *cash ratio*, rasio solvabilitas berdasarkan *debt to total asset ratio* (DAR) dan *debt to equity ratio* (DER), rasio aktivitas berdasarkan *total assets turnover* dan *working capital turnover*, dan rasio profitabilitas berdasarkan *return on asset* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM).

Kinerja keuangan pada Koperasi Prima Umega ini dikategorikan kurang baik atau kurang sehat ini merupakan hasil yang rendah hal tersebut dipengaruhi rasio likuiditas berdasarkan perhitungan *current ratio* dan *cash ratio*, rasio aktivitas berdasarkan perhitungan *total assets turnover* dan *working capital turnover* dan rasio profitabilitas dilihat dari rasio *return on assets* dan *return on equity*. Sedangkan untuk hasil perolehan rasio *debt to total assets*, *debt to equity* dan *net profit margin* pada Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru telah memperoleh hasil yang optimal dan baik. Rendahnya tingkat perolehan *current ratio* dan

*cash ratio* terjadi karena tingginya jumlah piutang tak tertagih selama periode 2014-2018. Penyebab tingginya jumlah piutang tak tertagih pada Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru ialah koperasi tidak menetapkan berapa lama jangka waktu untuk piutang harus dilunaskan dan juga tidak menetapkan berapa persen minimal dari jumlah piutang anggota atau non anggota pada saat membayar angsuran setiap bulan. Maka dari itu Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru perlu membuat kebijakan baru untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih pada suatu periode.

Menilai tingkat kesehatan pada Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru dilakukan berdasarkan standar Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor: 21/Per/M.KUKM/XI/2008 tentang Pedoman Koperasi Berprestasi, maka perhitungan yang dilakukan berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Nilai Koperasi} = \frac{\text{Total Skor}}{\text{Jumlah rasio}}$$

Berdasarkan rumus nilai koperasi yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan koperasi, setelah melakukan perhitungan menggunakan rumus tersebut maka hasil yang diperoleh akan menunjukkan tingkat kinerja keuangan sebuah koperasi, pemeringkatan kinerja keuangan tersebut adalah sebagai berikut:

**Tabel I.8**  
**Tabel Penilaian Penetapan**  
**Kesehatan Koperasi**

Skor	Predikat
$80 < x \leq 100$	Sehat
$60 < x \leq 80$	Cukup Sehat
$40 < x \leq 60$	Kurang Sehat
$20 < x \leq 40$	Tidak Sehat
$\leq 20$	Sangat Tidak Sehat

Sumber : Peraturan Menteri Negara Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008)

$$\text{Nilai Koperasi} = \frac{460}{9} = 51,1$$

= Kinerja Keuangan kurang baik / kurang sehat

Sesuai dengan ketentuan penetapan kesehatan koperasi menurut Peraturan Menteri Negara Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (2008), nilai yang didapat oleh Koperasi Prima Umega Kota Pekanbaru, berdasarkan analisis rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio rentabilitas untuk laporan keuangan periode 2014-2018 adalah 51,1 atau mendapat predikat “Kurang Sehat”.

### Kesimpulan

- Dilihat dari rasio likuiditas, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUMK/V/2006 dengan menggunakan *Current ratio* dan *Cash ratio* pada tahun 2014 hingga 2018 Koperasi prima umega Kota Pekanbaru dalam keadaan buruk .
- Dilihat dari rasio solvabilitas, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUMK/V/2006 dengan menggunakan *Debt to Total Assets ratio* pada tahun 2014 hingga 2018 Koperasi prima umega Kota Pekanbaru dalam keadaan yang sangat baik sedangkan *Debt to Equity ratio* pada tahun 2014 hingga 2018 Koperasi prima umega Kota Pekanbaru dalam keadaan baik.
- Dilihat dari rasio aktivitas, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUMK/V/2006 dengan menggunakan *Total Assets Turnover ratio* pada tahun 2014 hingga 2018 Koperasi prima umega Kota Pekanbaru dalam keadaan buruk sedangkan *Working Capital Turnover Ratio* pada tahun 2014 hingga 2018 dalam keadaan buruk.
- Dilihat dari rasio profitabilitas, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUMK/V/2006 dengan menggunakan *Return On Assets ratio* pada tahun 2014 hingga 2018 Koperasi prima umega Kota Pekanbaru dalam keadaan cukup baik, *Return On Equity ratio* pada tahun 2014 hingga 2018 Koperasi prima umega Kota Pekanbaru dalam keadaan kurang baik serta menggunakan rasio *Net Profit Margin* pada tahun 2014 hingga 2018 Koperasi prima umega Kota Pekanbaru dalam keadaan sangat baik.
- Dilihat dari tingkat kesehatan koperasi, berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia Nomor 06/Per/M.KUMK/V/2006 dengan menggunakan *Debt to Total Assets ratio* pada tahun 2014 hingga 2018 Koperasi prima umega Kota Pekanbaru dalam keadaan yang sangat baik sedangkan *Debt to Equity ratio* pada tahun 2014 hingga 2018 Koperasi prima umega Kota Pekanbaru dalam keadaan baik.

21/Per/M.KUKM/XI/2008 masuk dalam kategori yang kurang sehat.

### Saran

1. Dari segi Likuiditas, koperasi harus bisa mengelola assetnya dengan baik seperti lebih memperhatikan dalam mengelola modal kerjanya yaitu nilai piutang simpan pinjam yang besar yang memungkinkan akan sulit ditagih.
2. Dari segi Solvabilitas, koperasi harus bisa mengelola modalnya dengan baik sehingga total hutang akan selalu lebih kecil karena semakin kecil hutang semakin baik.
3. Dari segi aktivitas, koperasi harus bisa mengelola modal kerjanya terutama assetnya sehingga pendapatan yang didapat akan maksimal.
4. Dari segi profitabilitas, koperasi harus bisa mengelola modal, assetsnya serta menekan biaya-biaya operasional koperasi sehingga akan mendapatkan sisa hasil usaha atau keuntungan yang maksimal.

### Daftar Pustaka

- Atmaja, L.S. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Darsono. (2009). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Perbankan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru Tahun 2019.
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Gobai, A. (2019). Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Unit Desa Langgeng Desa Inauga Kecamatan Mimika Baru Kabupaten Mimika. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.8 No.1*.
- Harahap, S.S. (2009). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermi, T. (2016). Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kopin Pengayoman Lapas Kabupaten Garut. *Jurnal Wacana Ekonom, Vol.15 No.03*.
- Kasmir. (2003). *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2009). *Bank Dan Lembaga Keuangan lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Keenam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Pertama, Cetakan Ketujuh*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kuncoro, Mudjarad & Suhardjono. (2002). *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: BPF.
- Kuswandi. (2006). *Memahami Ratio-ratio Keuangan Bagi Orang Awam*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Martono & Harjito. (2003). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.

- Munawir. (2010). *Analisa Laporan Keuangan Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 06/Per/M.KUMK/V/2006 tentang Pedoman Penilaian Koperasi Berprestasi.
- Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Nomor 21/Per/M.KUMK/XI/2008 tentang pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam dan Unit Simpan Pinjam Koperasi.
- Rahardjo, B. (2007). *Keuangan dan Akuntansi untuk Manajer Non Keuangan Edisi Pertama*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Ridwan, S. (2012). *Manajemen Keuangan I Edisi Kedelapan*. Bandung: Literata Lintas Media.
- Rudianto. (2010). *Akuntansi Koperasi Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Saraswati, D. (2013). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan pada Koperasi Studi pada Koperasi Universitas Brawijaya Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.6 No.2*.
- Sawir, A. (2005). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Srimindarti. (2006). *Balanced Scorecard Sebagai Alternatif untuk Mengukur Kinerja*. Semarang: STIE Stikubank.
- Standar Akuntansi Keuangan No. 27 Tahun 2007.
- Sudana, I.M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suratingsih. (2019). Analisis Kinerja Keuangan pada KPRI Kokelgam berdasarkan Analisis Rasio Keuangan Tahun 2013-2017. *Jurnal Perilaku dan Strategi Bisnis, Vo.7 No.1*.
- Undang-Undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992.